

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa tahun belakangan ini sampai pada saat ini mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online menjadi sebuah fenomena yang sedang marak pada mahasiswa Universitas Andalas. Banyaknya pekerjaan paruh waktu yang bisa dilakukan oleh mahasiswa, justru mahasiswa cenderung memilih bekerja sebagai pengemudi ojek online, dan tidak pekerjaan lain. Mahasiswa memilih menjadi pengemudi ojek online ini disebabkan adanya nilai-nilai budaya yang mempengaruhinya. Hal itu juga terjadi pada mahasiswa Universitas Andalas yang memilih bekerja sebagai pengemudi ojek online untuk menambah pendapatan dengan cara bekerja paruh waktu.

Mahasiswa yang memilih bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online berasal dari latar belakang kehidupan yang berbeda. Berdasarkan dari latar belakang kehidupan tadilah yang mendorong mahasiswa memilih untuk bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online. Mahasiswa Universitas Andalas dalam bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online memiliki alasan-alasan yang melatarbelakanginya untuk bekerja salah satunya yaitu karena faktor ekonomi keluarga dan juga keinginan untuk memanfaatkan waktu luang.

Tidak hanya latar belakang kehidupan mahasiswa, ada juga beberapa nilai-nilai budaya yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih pekerjaan paruh waktu. Pada pembagian nilai tersebut, ada nilai-nilai budaya yang mempengaruhi mahasiswa menjadi lalai dalam menjalani perkuliahan. Nilai-nilai budaya itu seperti, nilai kebebasan dan fleksibilitas waktu dan nilai kemudahan akses teknologi. Tidak hanya itu, ada juga nilai-nilai budaya yang muncul setelah mahasiswa bekerja sebagai pengemudi ojek online. Nilai tersebut seperti nilai kemandirian, nilai kewirausahaan, dan nilai hedonisme. Nilai hedonisme merupakan nilai-nilai yang mempengaruhi mahasiswa bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online menjadi lalai terhadap perkuliahannya.

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online harus memiliki manajemen waktu yang baik, karena mahasiswa menjalankan dua tanggung jawab untuk berkuliah dan bekerja paruh waktu. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu cenderung memiliki waktu lebih sedikit untuk mengerjakan tugas kuliahnya. Hal itu bisa diatasi jika mahasiswa tersebut bisa melakukan manajemen waktu yang baik. Mahasiswa yang memiliki peran ganda, bertanggung jawab terhadap pilihan yang mereka kerjakan. Mereka harus bertanggung jawab terhadap pendidikan yang mereka jalani juga bertanggung jawab terhadap pekerjaan paruh waktu yang mereka lakukan.

Pekerjaan paruh waktu mahasiswa sebagai pengemudi ojek online memiliki dampak bagi diri mahasiswa. Bentuk dampak yang menguntungkan disini yaitu mahasiswa yang bekerja paruh waktu bisa untuk hidup mandiri, maksud dari hidup

mandiri disini yaitu mahasiswa tentu saja memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhinya. Tidak hanya itu, dampak lain yang menguntungkan bagi mahasiswa yaitu mendapatkan pengalaman baru, dan mendapatkan relasi baru. Meskipun ia mendapatkan berbagai dampak yang menguntungkan bagi kehidupannya. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk mendapatkan kerugian dari bekerja paruh waktu ini. Hal ini karena, mahasiswa memiliki dua tanggung jawab yang harus mereka kerjakan. Pada awalnya mereka seharusnya memprioritaskan perkuliahannya, tetapi karena mereka sudah merasakan berbagai keuntungan dari bekerja paruh ini membuat mereka sedikit lalai terhadap perkuliahannya. Selain itu, mahasiswa yang memilih bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online harus bisa membagi waktu yang mereka punya dengan baik, jika mereka tidak bisa melakukan manajemen waktu dengan baik maka nantinya akan menimbulkan dampak negatif seperti berkurangnya waktu untuk belajar, terlambat dalam mengumpulkan tugas perkuliahan, datang terlambat dalam perkuliahan, berkurangnya interaksi dengan sesama teman, dan juga berkurangnya minat untuk berkuliah.

Hal ini bisa terjadi karena pada awalnya mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu sebagai pengemudi ojek online untuk mengisi waktu luang saja, namun lama-kelamaan hal itu bergeser setelah mahasiswa tersebut merasa bekerja sebagai sebuah kebutuhan. Sehingga mahasiswa lalai dengan tugas perkuliahan, padahal prioritas mahasiswa yang sebenarnya adalah berkuliah, tetapi dengan adanya pekerjaan paruh waktu tersebut menjadikan mahasiswa kurang konsisten dalam menjalani masa perkuliahannya.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini mengenai mahasiswa Universitas Andalas yang bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online, yang membahas tentang latar belakang kehidupan, nilai-nilai budaya yang mendasari mahasiswa memilih pekerjaan paruh waktu dan juga dampak yang ditimbulkan dari pekerjaan paruh waktu yang dijalani oleh mahasiswa Universitas Andalas, terdapat saran-saran yang bisa peneliti berikan untuk menambah wawasan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Universitas Andalas yang bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online diharapkan bisa untuk melakukan manajemen waktu yang mereka punya dengan baik, sehingga waktu untuk kuliah dan bekerja tidak akan bentrok. Jika mereka memprioritaskan kuliah, maka mereka harus bisa menyelesaikan terlebih dulu kewajibannya sebagai mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan tugas. Tidak hanya itu, sebaiknya mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online memiliki motivasi untuk bisa menyeimbangkan antara berkuliah dan bekerja agar pekerjaan yang mereka kerjakan tidak mengganggu aktivitas perkuliahan.
2. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Antropologi Sosial, pada penelitian ini tentunya data-data yang peneliti temukan masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Nantinya diharapkan adanya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebagai pengemudi ojek online dari kacamata Antropologi.